

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang mampu berkontribusi besar terhadap suatu daerah dan negara. Di Indonesia, pariwisata telah menjadi sumber penggerak pembangunan daerah. Keindahan alam yang melimpah, termasuk objek wisata alam seperti air terjun, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Oleh karena itu, pengelolaan objek wisata menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan objek wisata tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, berkelanjutan, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar (Kristian, 2021).

Saat ini, industri pariwisata menjadi salah satu incaran semua orang, baik dewasa maupun anak-anak. Setiap orang ingin mengunjungi tempat-tempat wisata di berbagai daerah. Indonesia memiliki banyak sekali sektor pariwisata yang menarik perhatian wisatawan lokal maupun asing. Pariwisata Indonesia merupakan sektor ekonomi yang cukup besar dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap devisa negara Indonesia. Kekayaan alam dan budaya menjadi bagian penting dalam industri pariwisata di Indonesia. Di Indonesia sendiri, setiap daerah atau wilayah pasti memiliki tempat wisata dan budayanya masing-masing yang dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun asing. Di era globalisasi ini, Indonesia telah menjadi negara yang banyak dimanfaatkan untuk bekerja sama dengan negara lain, sehingga banyak sekali orang asing yang datang ke Indonesia untuk keperluan bisnis maupun untuk berwisata (Mahera, 2024).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 3 menyebutkan Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah, yang dimaksud ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung jawab dengan memperhatikan pendidikan, dan dukungan terhadap usaha konservasi sumber daya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Qanun Aceh Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Kepariwisata pada pasal 6 menyebutkan Pemerintah Kabupaten Kota berwenang: Menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota; Menetapkan destinasi pariwisata kabupaten kota; menetapkan daya tarik wisata kabupaten/kota, melaksanakan pendaftaran, pencatatan dan pendataan pendaftaran usaha pariwisata, mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya, memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan 2 produk pariwisata yang berada di wilayahnya, memfasilitasi pembangunan daya tarik wisata baru, menyelenggarakan pelatihan dan penelitian kepariwisataan dalam lingkup kabupaten/kota, memelihara dan melestarikan daya tarik wisata yang berada di wilayahnya; menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wisata, dan mengalokasikan anggaran kepariwisataan (Asnawiyah, 2023).

Peraturan Bupati Gayo Lues nomor 4 tahun 2021 Tentang Tata cara Pengelolaan objek wisata milik pemerintah kabupaten Gayo Lues bertujuan untuk

- a. Memberikan kepastian dalam pelaksanaan pengelolaan objek wisata milik pemerintah.
- b. Mencegah terjadinya penyimpangan atas pelaksanaan pengelolaan objek wisata milik pemerintah.
- c. Memantapkan pelaksanaan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab khususnya dalam pembiayaan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pariwisata.

Kabupaten Gayo Lues merupakan kabupaten yang memiliki keragaman budaya dan tradisi yang selalu menarik untuk diperhatikan. Tidak hanya itu, daerah yang terletak di tengah-tengah wilayah Provinsi Aceh itu juga memiliki wisata alam yang sangat indah, salah satu wisata yang banyak diminati oleh masyarakat setempat ialah wisata air terjun Rerebe yang berada di kecamatan tripe jaya jarak tempuh dari kota blangkejeren ialah 1,5 jam untuk bisa menikmati keindahan alam air terjun tersebut selain sangat memanjakan mata karena air yang jernih ,bersih dan sejuk. Wisata tersebut banyak diminati oleh kaum Ibu rumah tangga karena sangat cocok untuk berliburan dengan keluarga.

Air Terjun Rerebe dengan ketinggian 175 meter merupakan air terjun unggulan di Kabupaten Gayo Lues. Namun potensi Wisata Air Terjun Rerebe masih banyak yang belum digali, untuk dapat dikembangkan sebagai produk wisata bagi kesejahteraan dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat sekitar kawasan, baik berupa keindahan alam, gejala alam maupun bentang alam. Prasarana dan sarana yang tampak masih bersifat sederhana kurang dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prasarana jalan yang ada, banyak jalan berlubang dan banyak aspal yang terkikis air hujan. Selain itu, sarana seperti kamar mandi tidak layak

dipakai. Masalah lain transportasi yang menghubungkan tempat tinggal wisatawan dengan Wisata Air Terjun Rerebe yang tersedia tidak mendukung. Masih cukup minimnya sarana dan prasarana Air Terjun Rerebe dan pemahaman mengenai keberadaan Air Terjun Rerebe. Dengan demikian perlu penelitian yang mendalam dalam mengkaji potensi yang dimiliki Air Terjun Rerebe

Gambar 1. 1
Jalan Menuju Objek Wisata Air Terjun Rerebe



Sumber: <https://gayo.tribunnews.com/2025/04/13/jalan-ke-objek-wisata-kolam-biru-rerebe-di-gayo-lues-amblas-dan-butuh-perbaikan>

Berdasarkan Observasi awal melalui pengamatan langsung yang dilakukan peneliti menemukan adanya fasilitas yang ada di objek wisata air terjun masih minim dan kurang terawat serta banyaknya sampah yang ada di lokasi tersebut. Toilet yang disediakan yang rusak dan tidak layak untuk digunakan serta tidak adanya ruang ganti di tempat pemandian air terjun.. Oleh karena itu diperlukannya pengembangan dan pengelolaan secara optimal pada objek wisata air terjun tersebut. Pengembangan dan pengelolaan pariwisata secara optimal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sehingga penanganan yang baik sangat

diperlukan dalam upaya pengembangan objek wisata tersebut. (Observasi awal, 12 juni 2024).

Hal ini perlu diketahui oleh pemerintah daerah yang memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan obyek wisata. Selain itu, peran masyarakat juga diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini, sehingga masyarakat ditempatkan pada posisi memiliki, mengelola, merencanakan dan memutuskan tentang program yang melibatkan tentang kesejahteraannya. Upaya masyarakat yang berada di sekitar tempat wisata air terjun sangat dibutuhkan dalam pengembangan objek wisata air terjun. Partisipasi masyarakat tersebut didasari oleh pemenuhan kebutuhan hidup dengan mata pencaharian yang terus bervariasi dan beragam. Mengingat air terjun ini merupakan salah satu wisata yang memiliki kekayaan alam yang sangat bagus dan pemandangan alam yang masih asri yang dapat meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat serta meminimalisir peningkatan pengangguran. Sehingga diperlukannya pengelolaan dengan melakukan pengembangan pada objek wisata tersebut guna untuk menarik wisatawan sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. (Riski Asal, 2019).

Berikut adalah beberapa nama wisata air terjun serta jumlah kunjungan wisata pada tahun 2024 yang berada di Kabupaten Gayo Lues :

Tabel 1. 1
Jumlah Kunjungan Wisata Air Terjun Di Kabupaten Gayo Lues
Januari-juni 2024

No	Nama Objek	Bulan					
		jan	Feb	Mar	Apr	mei	jun
1	Air Terjun Penomon	5	15	10	15	10	10
2	Air Terjun Pantan Cuaca	10	5	5	20	10	5
3	Air Terjun Letter S	10	5	6	15	8	5
4	Air Terjun Pungke	75	25	55	30	50	70
5	Air Terjun Rerebe	350	400	500	2,300	990	868
Jumlah		450	455	570	2,380	1,068	958

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues

Dari data di atas kita dapat melihat jumlah wisata air terjun Rerebe sudah sangat banyak dan ini kemungkinan setiap tahunnya wisatawan akan terus meningkat ditambah lagi Kabupaten Gayo Lues yang sekarang ini sedang aktifnya mempromosikan wisata yang tujuan utamanya adalah untuk menarik perhatian wisatawan untuk datang ke negeri seribu bukit tersebut. Meskipun Air Terjun Rerebe memiliki jumlah kunjungan yang lebih banyak, namun pengelolaan wisata air terjun Rerebe masih kurang yang dilihat dari keadaan sarana dan prasarana objek wisata belum lengkap dan tidak terawat, pengelolaan yang kurang optimal menjadi tantangan utama yang perlu segera diperbaiki agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisatawan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang **”Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues”** Maka dari itu adapun rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti ada sebagai berikut:

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan Objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues?
2. Apa faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues?

1.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues.
2. Faktor penghambat dalam pengelolaan wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis sangat berharap akan dapat memberikan berbagai manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah di dapat dalam bangku perkuliahan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe oleh Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues.
- c. Menambah literatur serta bahan informasi ilmiah yang bisa digunakan untuk kajian penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik, di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

- b. Bagi masyarakat dan para pembaca agar bisa memberikan masukan serta mengetahui informasi mengenai pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe dalam Pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues.
- c. Bagi Dinas Pariwisata dapat menjadi masukan dalam upaya mengembangkan pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues